
Linkage Channeling Tracer Study melalui Kuesioner-NG di Universitas Udayana Tahun 2022

Kadek Dwita Apriani,¹ I Dewa Gede Anom Jambe Adnyana,²

Gusti Agung Ayu Putri³

¹ Career Development Center Universitas Udayana, Kota Denpasar, 80361

* penulis korespondensi: kadek.dwita88@unud.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurship is a concept that has become the center of attention in the development of the global economy which is now an attractive lifestyle and career choice for many people, including students. This article aims to describe the role of career centers in higher education in preparing and shaping students' entrepreneurship skills. The results of Riau University's Tracer Study report in 2022 showed that only around 8.61% of graduates chose to become entrepreneurs, while the results of the P2K2 career center survey showed that 24% of students had an interest in becoming entrepreneurs. During 2022, Riau University actively implemented the Campus Independent Entrepreneur (WMK) program to promote entrepreneurship as a career choice. As a result, in 2023 there was a growth in the number of student entrepreneurs who participated in entrepreneurial competitions and received funding from the P2MW, KMP and KMI programs by 87%. Various programs to strengthen the entrepreneurial ecosystem at Riau University were carried out, including equalizing the perceptions of policy makers, drafting regulations, general guidelines, SOPs, integrated curriculum, converting achievements in entrepreneurship in courses and final assignments, digitizing information systems for entrepreneurship development services, and the entrepreneurship community UNRI Entrepreneur Society (UNRIES). By implementing this strategy, the university career center promotes entrepreneurship as a promising career choice, which will ultimately increase the chances of getting a decent job after graduation, and will indirectly impact the achievement of KPI 1 and KPI 2 of Riau University.

Keywords : linkage channeling, questionnaire-NG, tracer study.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktivitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Peluang dan tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikontribusikan pada

peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher & Urdan, 2016).

Tracer study merupakan salah satu *instrument* penting dalam rangka *continuous improvement* di dunia pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks *market signal* maupun *feedback of internal management performance* yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, *tracing* atas *performance* alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin *match* lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat *entrepreneur* yang dihasilkan oleh lulusan perguruan tinggi, yaitu sebagai *job-creator* (Fenta et al., 2019). Informasi yang mengalir lewat *tracer study* atau survei alumni ini selanjutnya menjadi input untuk tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Udayana (UNUD) ke depan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan kurikulum program studi (Hutagalung et al., 2019). Respon ini menjadi sangat strategis ditengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas ekonomi dan sosial di masyarakat.

Konsep *tracer study* UNUD, sebagaimana dilakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Schomburg mengklasifikasikan empat pilar utama dalam kegiatan *tracer study*. Pilar-pilar tersebut adalah (1) *Input*, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitasi pembelajaran; (2) *Proses*, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa dilaksanakan; (3) *Output*, meliputi pengetahuan, *skill*, motivasi, termasuk diantaranya adalah *grade* yang dicapai mahasiswa; (4) *Outcome*, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya.

Kegiatan *tracer study* di UNUD pada tahun 2022 telah dimulai sejak 20 Juni 2022 hingga 25 Januari 2023. Upaya strategis pembaharuan sistem *tracer study* lulusan UNUD pada tahun 2022 sudah menerapkan *linkage channeling* melalui website: <https://kuisisioner-ng.unud.ac.id> yaitu sebuah sistem *tracer study* terpusat yang memudahkan lulusan dalam proses pengisian kuesioner. Kemudahan tersebut terutama dirasakan alumni karena sistem ini telah terintegrasi dengan data mereka. Dampaknya adalah alumni tidak perlu mengisi nomor ijazah, NIK, NIM, dan data pribadi lainnya. Ini mempersingkat waktu pengisian kuesioner dan menghindari kesalahan saat pengisian yang mengakibatkan data tidak valid. Manfaat lainnya, sistem *tracer study* memudahkan *stakeholder* internal Universitas yang berkepentingan dengan data *tracer*, seperti *Career Development Center* (CDC), Prodi, Fakultas maupun LP3M, untuk mengaksesnya

melalui sistem internal yang dimiliki UNUD. Alumni jenjang S0 dan S1 yang diwisuda tahun 2021 (T-1) mendapat *link* kuisioner pengisian *tracer study* yang dikirim melalui *email* dan pesan singkat yang di-*broadcast* oleh Unit Sumber Daya Informasi (USDI) dan CDC, UNUD serta tak sedikit yang dikontak langsung oleh prodi, fakultas, pembimbing akademik atau pembimbing skripsinya.

Tujuan ditulisnya artikel ini adalah:

- a. Menginformasikan kepada publik umumnya dan pusat karir di perguruan tinggi mengenai inovasi-inovasi yang dilakukan pusat karir UNUD untuk memperbaiki capaian IKU 1 di tahun 202
- b. Memberi pemahaman bahwa adaptasi perkembangan teknologi sekecil apapun dapat bermanfaat bagi peningkatan *response rate tracer study* lulusan perguruan tinggi.

Artikel ini diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat dan pegiat pusat karir perguruan tinggi. Adapun manfaat artikel ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperkaya khasanah ilmiah mengenai studi pelacakan lulusan oleh perguruan tinggi di Indonesia
- b. Memberi referensi bagi pusat karir yang mengalami masalah *tracer study* yang sama dengan UNUD pada tahun-tahun sebelumnya

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Linkage Channeling Tracer Study*

Tracer study di UNUD dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor. Hasil *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna lulusan maupun pengelola UNUD. Bagi para pengguna lulusan, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UNUD sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola internal, bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di UNUD dapat dilakukan secara efisien, efektif, dan produktif, dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni UNUD.

Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi yang dikehendaki. *Tracer study* ini menggunakan instrumen dari kuisioner yang ada di form survei *tracer study* yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan ada beberapa

pengembangan dengan menambahkan beberapa pertanyaan yang dirasa dibutuhkan oleh universitas. Tampilan kuesioner *Tracer Study* Universitas Udayana dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

Pertanyaan Wajib
Pada bagian ini Anda diminta menjawab mengenai aktivitas setelah lulus dari universitas Udayana.

4. **[Wajib] [Pilih salah satu]** Jelaskan status Anda saat ini?
Bekerja (full time/part time) ✓
Belum memungkinkan bekerja ✓
Wiraswasta (termasuk berjualan online, reseller dsb.) ✓
Melanjutkan Pendidikan ✓
Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja ✓

5. **[Wajib] [Pilih salah satu]** Sumber dana pembiayaan saat anda kuliah (bukan saat sudi lanjut)?
Biaya Sendiri/Keluarga ✓
Beasiswa ADIK ✓
Beasiswa BIDIKMISI ✓
Beasiswa PPA ✓
Beasiswa AFIRMASI ✓
Beasiswa Perusahaan/Swasta ✓
Lainnya ✓

6. **[Wajib] [Pilih salah satu]** Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan pertama <6 bulan setelah diwisuda (termasuk bekerja sebelum lulus)?
Ya ✓
Tidak ✓

7. **[Wajib]** Sebutkan dalam berapa bulan Anda mendapat pekerjaan pertama terhitung sejak anda wisuda? ____ Bulan (Jawaban berupa angka. Contoh: 2)

8. **[Wajib]** Berapa rata-rata pendapatan (take home pay: gaji pokok + uang makan + uang transport + tunjangan lain + bonus) Anda per bulan? (tulis dengan angka tanpa titik. Contoh: 9000000)

Gambar 2. Kuesioner *Tracer Study* (Data Primer, 2022)

Aplikasi kuisisioner-ng yang sudah terintegrasi dengan *database* alumni membuat pengisian kuesioner menjadi lebih mudah. Tampilan *form* secara otomatis telah terisi data pribadi alumni sehingga mereka tidak perlu mengisi data nomor ijazah, NIK, NIM, dan data pribadi lainnya. Ini mempersingkat waktu pengisian kuesioner dan menghindari kesalahan saat pengisian yang mengakibatkan data menjadi tidak valid.

Penyebaran informasi untuk pengisian kuesioner dilakukan dengan berbagai metode dan saluran. Informasi disebar melalui email alumni jenjang S0-S1 yang lulus di tahun 2021 yaitu melalui *SMS Gateway* dengan menyertakan unik link yang dapat diakses alumni untuk mengisi kuesioner tracer study pada laman <https://kuisisioner-ng.unud.ac.id>; *website* UNUD maupun CDC UNUD; Media sosial seperti *Instagram*; *whatsapp blast*; dan melalui group-group *whatsapp* alumni; serta penyebaran informasi yang dilakukan para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi UNUD yang dibantu ketua-ketua unit di fakultas kepada alumninya. Adapun *e-poster* yang dipergunakan dalam proses penyebaran informasi *tracer study* selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.



Gambar 3. E-poster Tracer Study UNUD 2022

Ketika akan masuk ke link yang tertera, maka alumni diminta login menggunakan akun mahasiswa yang dimilikinya pada saat berkuliah di UNUD. Mayoritas alumni target masih mengingat dan/atau menyimpan user name dan password akun di sistem informasi terintegrasi (IMISSU UNUD) karena tracer dilakukan hanya satu tahun setelah wisuda. Setelah login maka kolom data pribadi terisi secara otomatis (termasuk nomor ijazah) karena terintegrasinya kuesioner-ng dengan data base lulusan. Inilah yang dimaksud *linkage channelling*. Hal ini memperpendek waktu pengisian cukup signifikan dibanding ketika tahun sebelumnya menggunakan google form atau sejenisnya.

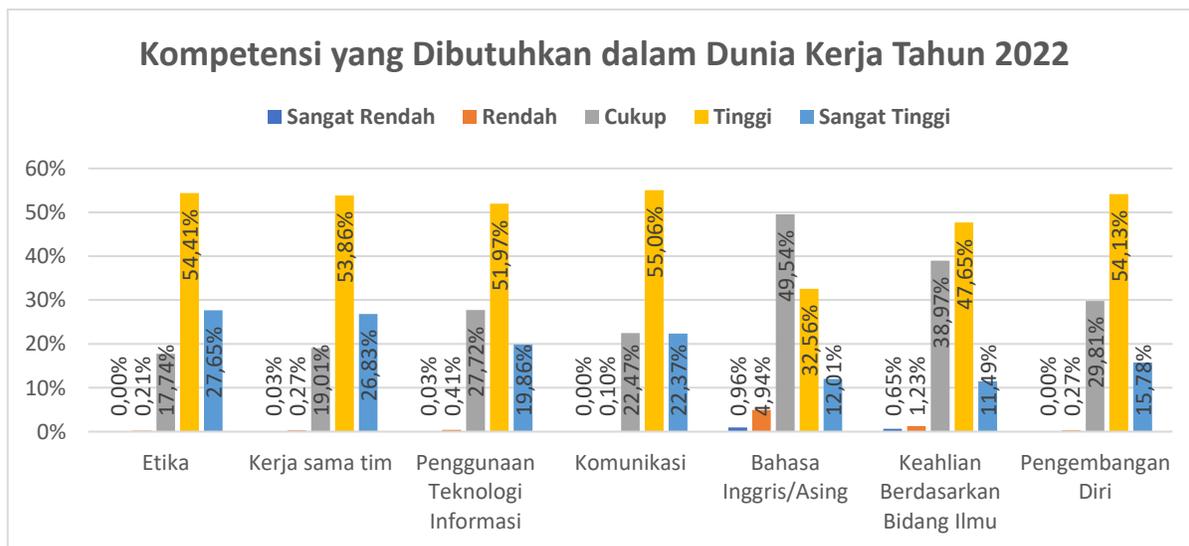
B. Hasil Tracer Study UNUD Tahun 2022

Populasi responden didapatkan dari *database* alumni UNUD jenjang S0 dan S1 yang diwisuda tahun 2021 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan data akademik UNUD, yaitu sebanyak 5.266 orang lulusan 2021. Jumlah lulusan tersebut meliputi alumni jenjang D3, D4, Profesi kesehatan, dan S1. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, yaitu tanggal 25 Januari 2023, jumlah responden yang mengisi kuesioner secara *online* sebanyak 4.251 responden lulusan 2021.

Tabel 1. Sebaran Responden *Tracer Study* UNUD 2022

Fakultas	Wisudawan 2021	Jumlah Alumni Target yang Mengisi Kuesioner (Response Rate)	% Response Rate	Bekerja, Berwirausaha, Lanjut Studi	% Bekerja, Berwirausaha, Lanjut Studi (dari Response Rate)	Tidak Bekerja dan Belum Memungkinkan Bekerja	% Tidak Bekerja dan Belum Memungkinkan Bekerja (dari Response Rate)
FIB	366	301	82,24%	250	83%	51	17%
FK	987	803	81,36%	690	86%	112	14%
FH	445	415	93,26%	354	85%	61	15%
FT	633	508	80,25%	443	87%	65	13%
FP	308	220	71,43%	191	87%	29	13%
FEB	953	785	82,37%	682	87%	103	13%
FAPET	93	85	91,40%	52	61%	33	39%
FMIPA	418	285	68,18%	245	86%	40	14%
FKH	241	217	90,04%	207	95%	10	5%
FTP	209	161	77,03%	125	78%	36	22%
FPAR	246	154	62,60%	128	83%	26	17%
FISIP	266	219	82,33%	176	80%	43	20%
FKP	101	98	97,03%	62	63%	36	37%
TOTAL	5266	4251	80,73%	3605	85%	644	15%

Responden yang mengisi *tracer study* menyampaikan gambaran kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja di tahun 2022 adalah seperti pada Gambar 4. Secara umum rata-rata kompetensi yang dibutuhkan memang cukup tinggi. Namun, jika dibandingkan dengan tingkat kompetensi lulusan ketika lulus, terdapat jarak yang jika dilihat maka kebutuhan kompetensi di dunia kerja saat ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan kompetensi alumni ketika lulus. Hal ini perlu dipahami sebagai bahan peningkatan kompetensi alumni ke depannya agar alumni dapat lebih bersaing di dunia kerja.



Gambar 4. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Kerja 2022

Berdasarkan temuan yang dapat dilihat dalam data yang tersaji pada Gambar 4, dapat dikatakan bahwa *soft skill* masih menjadi kunci dari keberhasilan alumni dalam dunia kerja. Etika, kemampuan kerja dalam tim, dan komunikasi menjadi tiga kompetensi yang kebutuhannya dinilai tinggi dan sangat tinggi oleh para alumni yang telah memasuki dunia kerja. Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya terstruktur dalam kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan UNUD memiliki kompetensi tersebut.

3. DAFTAR PUSTAKA

- Fenta, H. M., Kibebew, P., Nigatu, S. T., Siraye, Z., & Mulu, A. (2019). Mathematics And its Applications Status of Employment in Ethiopia : Bahir Dar University Graduates Tracer Study. 7(1), 53–58.
- Hutagalung, S. M., Aruan, L., & Eviyanti, R. (2019). Tracer Studi as the Medium for Developing Teaching Materials. 6 (November), 105–112.
- Schomburg, Harald. 2010. Concept and Methodology of Tracer Studies – International Experiences. Presentation at Workshop in Sinaia 2-4 June 2010. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Usher, E. L., & Urdan, T. (2016). Self-Efficacy. In Encyclopedia of Mental Health 2(4), 75–79. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-397045-9.00249-4>